

## TAJUK RENCANA

### Yogya Menuju Zero Sampah Anorganik

**GERAKAN** zero sampah anorganik telah digulirkan di Kota Yogyakarta awal tahun ini. Banyak pihak, termasuk kalangan legislatif, mendukung gerakan ini. Apakah gerakan ini efektif dan bermanfaat? Tentu masih harus dievaluasi. Gerakan zero sampah anorganik juga harus dibarengi dengan ketersediaan infrastruktur untuk menunjang pengolahan sampah organik maupun anorganik, serta residu menjadi barang yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

Saat ini masyarakat di Kota Yogyakarta mulai dibiasakan untuk memilah sampah, yang terdiri atas sampah organik, anorganik, residu serta bahan beracun berbahaya (B3). Masing-masing harus dipisah dan tak boleh dibuang sembarangan. Sementara tempat pembuangan sementara (TPS) atau depo saat ini tidak menerima sampah anorganik. Tentu di sini muncul persoalan, karena hampir setiap TPS atau depo selalu disambangi para pemulung yang siap membawa sampah anorganik untuk dijual sebagai mata pencaharian mereka.

Dengan begitu, bila TPS maupun depo tidak menerima sampah anorganik, akan menjadi persoalan bagi para pemulung yang selama ini telah banyak berkontribusi mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pemerintah Kota Yogya tentu harus memperhatikan keberlangsungan aktivitas para pemulung ini.

Kebijakan tidak membuang sampah anorganik di TPS atau depo sebenarnya tujuannya baik, yakni agar sampah anorganik itu disetor ke bank sampah yang ada di tiap-tiap kampung, baik di RT maupun RW. Mereka bisa menjual kepada pengepul atau bisa pula meng-

olah sampahnya sendiri untuk kemudian dijadikan barang-barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Namun, perlu diingat, tidak semua kampung memiliki bank sampah yang representatif. Lagi pula, tidak semua kampung bisa mengolah sendiri sampah anorganiknya. Tentu ini harus dipikirkan pemerintah Kota Yogya.

Berkaitan itu perlu pula dirumuskan format kolaborasi antara pemulung, warga masyarakat dan pemerintah Kota Yogya terkait dengan pengelolaan sampah anorganik. Kemanfaatan pengelolaan sampah anorganik semestinya tidak hanya dirasakan oleh warga, namun juga para pemulung yang selama ini telah bergelut dengan sampah selama bertahun-tahun untuk mencukupi kehidupan keluarganya. Kita berharap ada *ewin-win solution* dalam pemanfaatan sampah anorganik.

Dalam kaitan itu, kita tentu mendukung percepatan operasional TPST Nitikan. TPST Nitikan 1 telah berhasil mengolah sampah organik, terutama jenis sisa dedaunan, sedang TPST Nitikan 2 (masih tahap rencana) akan digunakan untuk mengolah sampah anorganik (KR 9/1). Dengan optimalisasi operasional TPST Nitikan, kita yakin jumlah sampah yang ada di Kota Yogya akan jauh berkurang.

Lebih dari itu, kampanye gerakan zero sampah anorganik di Kota Yogya harus jalan terus, karena masih ada sebagian warga yang belum memahami pentingnya memilah sampah. Mewujudkan Kota Yogya zero sampah organik tentu membutuhkan proses tidak singkat. Gerakan ini akan berhasil bila melibatkan partisipasi seluruh warga Yogya. □-d

## PDIP dan Mengubah Cara Berideologi

**HARI** ini, 10 Januari 2003 adalah peringatan ulang tahun emas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Peringatan yang menjadi momentum penting merefleksikan semangat berideologi di hati, pikiran, dan tindakan bangsa Indonesia. Tantangan terbesar HUT Ke-50 partai ini adalah mengubah cara berideologinya.

Azas Pancasila 1 Juni 1945 yang dipahatkan partai ini, menjadi bagian integral ideologi negara dan bangsa. Pancasila yang pertama kali disampaikan Bung Karno pada sidang BPUPKI 1 Juni 1945, menjadi azas partai ini. Ideologi negara yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 menjadi rujukan dasar seluruh keluarga besar partai. Saat era serba digital sekarang ini, ideologi seolah menjadi sesuatu yang patut dipertanyakan.

Pancasila sebagai ideologi bangsa dan azas PDIP, kini ditantang kemajuan teknologi informasi yang tak mengenal batas bangsa dan negara. Kebebasan warga mengakses informasi apa saja, kini tersedia dengan amat mudahnya. Hanya dengan memiliki akses internet melalui *mobile-phone*, seorang warga bisa menjelajah informasi yang luas di dunia maya.

**Jiwa Kepeloporan**  
Seseorang di pelosok, kini bisa khusus membaca apa dan bagaimana ideologi itu dalam beragam makna. Jika dikelompokkan ke dalam posisi, ideologi dari yang paling kiri, tengah, maupun yang paling kanan, kini tersedia di ruang maya. Komunisme, sosialisme, liberalisme, kapitalisme, modernisme, postmodernisme, khilafisme dan lainnya, mudah terhidang. Dan seseorang bisa dengan mudah mempelajari substansi ideologi-ideologi tersebut hanya dengan bekal gadget di tangan. Tanpa berburu buku di perpustakaan atau menimba ilmu dari guru. Persis di titik inilah bahaya bersemayam.

Kondisi ini membawa kerentanan pada Pancasila sebagai ideologi bangsa, sekali-

### Usep Setiawan

gus azas partai ini yang cikal bakalnya bernama Partai Nasional Indonesia (1927). Ajaran Pancasila itu bersifat hidup di dalam darah dan nadi bangsa Indonesia, tidak statis. Praktik Pancasila itu nyata diamalkan dalam kehidupan manusia Indonesia.

Dibutuhkan jiwa kepeloporan PDIP Perjuangan dalam memperbarui media dan cara dalam mengajarkan ideologi Pancasila kepada seluruh kadernya. Perlu



KR-JOKO SANTOSO

terobosan secara bergotong-royong oleh seluruh jajaran pengurus dan kader. Kerja serempak seluruh pengisi struktur diperlukan untuk membuat cara kreatif dan inovatif dalam mengajarkan dan membudayakan ideologi Pancasila.

**Proporsional**  
Mengajarkan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila tidak mesti melalui lomba pidato. Semangat berketuhanan Yang Maha Esa dan kemanusiaan yang adil dan beradab, juga tak harus dengan indoktrinasi. Persatuan nasional Indonesia juga bukan dipaksakan, melainkan kesadaran kolektif. Sehingga kerakyatan

## 'Lato-Lato' dan Permainan Tradisional Anak

**DUNIA** anak itu dunia bermain. Bermain adalah hal yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Dalam bermain terdapat beberapa aspek perkembangan yang dapat ditingkatkan, di antaranya adalah aspek kognitif, emosi, sosial dan perkembangan fisik, jadi secara umum aspek-aspek ini terstimulasi lewat kegiatan bermain. Elizabeth Hurlock berpendapat, secara definitif aktifitas bermain dapat digambarkan sebagai kegiatan yang dilakukan tanpa mempertimbangkan hasil akhir, semata-mata untuk menimbulkan kesenangan dan kegembiraan saja.

Di Indonesia, permainan anak sangat beragam. Mulai yang tradisional seperti *gobag sodor*, *benthik*, *gatheng*, *egrang*, *dakon*, *petak umpet* dan lain sebagainya. Semua permainan tradisional tersebut hampir semuanya dilakukan secara bersama-sama. Disadari atau tidak, permainan-permainan itu melatih komunikasi, kerja sama, strategi dan juga keadilan. Selain permainan tradisional adapula permainan yang sedikit modern seperti *puzzle*, *lego*, *slime*, dan lain-lain. Keduanya, tradisional maupun modern sama-sama bertujuan untuk membuat anak aktif secara sosial dan memiliki kecerdasan optimal.

Namun, sentuhan teknologi cukup menggeser dunia bermain anak. Dunia anak bukan lagi dihabiskan untuk bermain bersama teman-teman namun lebih banyak dihabiskan untuk bermain di handphone. Orang tua tidak lagi memiliki kuasa untuk melarang anak bermain handphone. Game terutama game online berkembang pesat sehingga mudah dan murah untuk didapatkan. Tak sekadar refreshing. Aplikasi game telah menjadi sebuah bisnis industri yang sangat besar. Dan kini banyak yang kecanduan game dan membuat orang tua khawatir.

### Atin Istiarni

#### Anime Jepang

Di penghujung tahun 2022, tanpa diduga mainan tradisional kembali muncul. Anak-anak hingga dewasa tertantang memainkannya. Lato-lato, adalah mainan jaman dulu (jadul) yang kembali muncul. Lato-lato munculnya hingga viral disinyalir karena permainan lato-lato masuk dalam satu adegan anime Jepang bernama *Jojo's Bizarre Adventure*. Lato-lato ini dipakai karakter Joseph Joestar dalam anime *Jojo's Bizarre Adventure*. Lato-lato menjadi senjata ampuh bagi Joseph untuk mengalahkan lawan.

Sebutan lato-lato berasal dari bahasa Makasar, dan mainan ini punya sejumlah nama lain. Seperti Lato-Lato, Katto-Katto, Etek-etek, Nok-nok, dan Toki-Toki. Dalam bahasa Inggris lato-lato disebut *Clackers*. Kehadiran permainan dan mainan lato-lato menjadi angin segar untuk orangtua. Setidaknya, mengurangi intensitas anak dalam bermain handphone. Bermain lato-lato sangat sederhana namun tidak semua orang bisa. Dibutuhkan keterampilan untuk memainkannya. Bahkan, dalam kompetisi permainan lato-lato ada berbagai teknik yang dipertandingkan. Oleh karena itu, anak-anak menjadi tertantang untuk mencoba dan mempraktekkan teknik bermain lato-lato.

#### Kesempatan

Viralnya mainan lato-lato tidak hanya membuat orang tua senang, pedagang mainan tentu saja juga *kecipratan* berkah. Pasalnya, penjualan mainan lato-lato mengalami kenaikan cukup drastis. Tidak hanya

dan kebijaksanaan melalui permusyawaratan dan perwakilan menjadi jalan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Pancasila jangan disakralkan atau dipertuhankan. Pancasila harus ditempatkan secara proporsional.

Menurut Umbara (2020), Pancasila tak dapat diubah dan ditiadakan, karena ia merupakan kaidah pokok yang fundamental. Bung Karno menyebutnya sebagai *philosophische grondslag* (fundamen filosofis), pikiran sedalam-dalamnya, untuk kemudian di atasnya didirikan bangunan 'Indonesia merdeka yang kekal dan abadi'.

Konstitusi sebagai hukum dasar memungkinkan adanya perubahan. Namun, Pancasila dalam kedudukannya sebagai kaidah pokok negara (*staats fundamental norm*) sifatnya tetap kuat dan tak berubah. Jadi, yang diperlukan PDIP Perjuangan adalah mengubah gaya berideologi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bukan hanya hafal sila dalam Pancasila. Tapi tempatkan Pancasila sebagai nilai dasar yang dianut sepenuh hati.

Perlu penguatan kebijakan, kelembagaan, dan pembiayaan untuk menjadikan Pancasila selalu relevan dan penting sebagai materi pelajaran sekolah hingga perguruan tinggi. Internalisasi ideologi Pancasila bukanlah hal harus yang dipaksakan, tapi dibutuhkan sepanjang masa. □-d

*\*) Usep Setiawan, Tenaga Ahli  
Utama Kantor Staf Presiden Republik  
Indonesia.*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Vaksinasi Booster Harus Dilanjutkan

MEMBACA dan menonton televisi mengenai merebaknya kembali covid di China, membuat kami sebagai rakyat ini bertanya-tanya benarkah kebijakan penghentian PPKM yang dicanangkan akhir tahun tersebut? Meski demikian, kami juga menyambut baik kebijakan tersebut, karena dalam realita memang kondisi sudah melandai. Dan yang pasti, kami juga berharap ekonomi segera membaik. Karena pandemic covid-19 selama 2 tahun lalu telah mengobarak-abrik kehidupan.

Kondisi yang sudah melandai hendaknya jangan membuat pemerintah dan warga masyarakat menjadi abai. Pelaksanaan vaksinasi booster satu dan dua, harus dilanjutkan. Membaca berita bahwa vaksi-

nasi booster satu saja masih belum mencapai target, terus terang membuat kami agak-agak cemas. Bagaimana kalau tiba-tiba muncul kembali virus tersebut karena bisa dikatakan dunia juga sudah terbuka kembali? Lalulintas manusia bukan hanya antarkota atau antarprovinsi, namun antarnegara juga sudah terjadi.

Karenanya, kami berharap agar pemerintah juga tetap menggalakkan pelaksanaan vaksinasi booster satu dan dua, namun juga tetap ketat pengawasan lalulintas manusia terlebih antarnegara. Sementara masyarakat perlu bersikap aktif untuk mengikuti vaksinasi booster satu dua. Semua untuk kebaikan bersama. □-d

*\*) Ibu Dita, Pedurungan Kota  
Semarang*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.  
Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiiti.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPd, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrky23@yahoo.com](mailto:iklankrky23@yahoo.com), [iklankrky13@gmail.com](mailto:iklankrky13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

## Pojok KR

Legislator desak operasional TPST Nitikan.  
-- Nasib pemulung juga harus diperhatikan.

\*\*\*

Harga kebutuhan pokok di pasar tradisional stabil.

-- Bukan karena momentum dikunjungi Presiden Jokowi.

\*\*\*

Menaker soal Perpu Ciptaker, serap aspirasi berbagai pihak.

-- Setelah diserap, diimplementasikan.

*Beraba*